

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini yakni penelitian lapangan (*field research*) melalui metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang di dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Sujarweni V.W., 2015). Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic dengan menggunakan aplikasi SPSS.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kampus pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin di Jl. A. Yani km. 4,5, RW. 5, Kel. Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan wilayah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang terdiri dari orang, benda atau yang lainnya yang memenuhi karakteristik dan memiliki kuantitas untuk memperoleh suatu informasi (data) penelitian dan ditarik kesimpulan kemudian (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 63). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan

mobile banking BSI. Adapun sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi subjek penelitian untuk memperkirakan karakteristik populasi (Triyono, 2015). Penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow karena jumlah populasi tidak diketahui (Caniago & Rustanto, 2022). Berikut rumus Lemeshow:

$$n = \frac{Za^2 \times P \times Q}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai = 5% = 1,96

P = Prevelensi outcome, karena data belum didapat maka dipakai 50%

Q = 1-P

D = Tingkat ketelitian 10%

Berdasarkan rumus diatas maka peneliti melakukan perhitungan dengan hasil yang akan menentukan jumlah sampel yang akan diteliti yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,1^2} \\ &= 96,04 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 96 responden.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Sumber data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket atau kuesioner yang akan dibagikan kepada sejumlah responden (Muhammad, 2008:103). Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan berupa teori, hasil penelitian sebelumnya, dsb. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal penelitian, internet, dan lain-lain.

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana asal data penelitian itu diperoleh (Nurdin & Hartati, 2019, hlm. 171). Sumber data dalam penelitian ini yaitu yang diperoleh dari responden. Yang dimaksud dengan responden dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara langsung di lapangan, yang berasal dari pengisian kuesioner responden yaitu mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan mobile banking BSI.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan seperangkat pertanyaan kepada para responden secara tertulis dengan harapan mereka

memberikan respon atas daftar pertanyaan yang diajukan (Abdullah, 2015, hlm. 248).

## **F. Desain Pengukuran**

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, dengan skala likert hal tersebut dapat dilakukan. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Sudaryana & Agusiady, 2022, hlm. 5).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala linkert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain :

- |                              |     |
|------------------------------|-----|
| a. Sangat Setuju (SS)        | = 5 |
| b. Setuju (S)                | = 4 |
| c. Cukup Setuju (CS)         | = 3 |
| d. Tidak Setuju (TS)         | = 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) | = 1 |

## **G. Analisis Data**

### **1. Uji Instrumen Data**

#### **a. Uji Validitas**

Penelitian yang menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, maka untuk dapat memastikan sebelum instrumen yang telah

ditentukan dapat digunakan terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas. Oleh karena itu dapat dijelaskan bahwa uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauhmana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang akan diukur (Abdullah, 2015:256). Dalam hal ini metode yang dilakukan oleh peneliti pada penentuan pengukuran validitas dalam instrumen-instrumen yang terdapat dalam kuesioner yaitu korelasi produk moment dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel, maka instrumen pada angket dinyatakan sah.
- 2) Apabila nilai  $r$  hitung lebih kecil dari nilai  $r$  tabel, maka instrumen pada angket dinyatakan tidak sah.

#### b. Uji Reliabilitas

Konsistensi alat ukur atau kuesioner harus bersifat konsisten, yang artinya kuesioner akan memperoleh hasil yang sama apabila dilakukan pengukuran untuk responden yang memiliki kriteria yang sama diwaktu berbeda. Hal tersebut dapat dilakukan dengan uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan bersifat dapat diandalkan (Darma, 2021:17). Adapun kriteria pengujian reliabilitas sebagai berikut:

- 1) Suatu variabel dapat dikatakan reliable apabila nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ .
- 2) Suatu variabel dapat dikatakan tidak reliable apabila nilai Cronbach Alpha  $< 0,60$ .

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pada dasarnya normalitas dapat diketahui dengan melihat persebaran data pada sumbu diagonal berdasarkan grafik atau histogram dan residualnya (Purnomo, 2016:108). Maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Apabila data grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal atau data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Apabila data menunjukkan grafik histogram pola distribusi tidak normal atau data menjauh dari garis diagonal serta tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ditujukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terjadi kesamaan antara variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Duli, 2019:122). Jadi, peneliti dapat menentukan heterokedastisitas atau homoskedastisitas penelitian ini dengan melakukan uji glejser.

Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heterokedastisitas dan sebaliknya.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang dimiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. (Sujarweni, 2015:158).

3. Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisa ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen ( $X$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ) apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Dengan rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b x_1 + b x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan

$\alpha$  = Nilai konstanta

$X_1$  = Media Sosial

$X_2$  = Gaya Hidup

E = Error

#### 4. Uji Hipotesis

Ada dua jenis uji hipotesis terhadap koefisien regresi yang dapat dilakukan, yaitu:

##### a. Uji T (Parsial)

Uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) secara individual mempengaruhi variabel dependen ( $Y$ ).

Kriteria penentuan hipotesisnya sebagai berikut:

- 1) Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $\text{Sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.
- 2) Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel atau  $\text{Sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.

##### b. Uji F (Simultan)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ) dan



(X<sub>2</sub>) secara bersamaan terhadap variabel terikat (Y). (Sujarweni, 2015:161-162).

Kriteria penentuan hipotesisnya sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel bebasnya secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien Determinasi memiliki rentang nilai antara 0 – 1, semakin kecil nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan terbatasnya variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, semakin besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam menjelaskan variabel terikat (Riyanto & Hatmawan, 2020:141).